

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan terhadap hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pada kondisi eksisting tahun 2026 ruas jalan utama Yogyakarta mengalami kenaikan seperti pada ruas Jalan Solo (depan Kecamatan Kalasan) arah timur nilai *V/C ratio* menjadi 1,02 dan arah barat sebesar 1,30. Ruas jalan Kaliurang depan PLN nilai *V/C* sebesar 0,77 dan pada ruas Jalan Palagan Tentara Pelajar depan Hyatt nilai *V/C ratio* sebesar 1,20. Pada ruas Jalan Magelang depan Lapangan Wahidin arah utara nilai *V/C ratio* sebesar 0,82 dan pada arah selatan sebesar 1,32.
2. Pada kondisi dibangunnya Jalan Lingkar Luar Yogyakarta tahun 2026 ruas jalan utama tetap mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 tetapi mengalami penurunan dibanding tidak dibangunnya Jalan Lingkar Luar Yogyakarta. Pada ruas Jalan Solo (depan Kecamatan Kalasan) arah timur nilai *V/C ratio* menjadi 0,9282 dan arah barat sebesar 1,218. Ruas jalan Kaliurang depan PLN nilai *V/C* sebesar 0,8764 dan pada ruas Jalan Palagan Tentara Pelajar depan Hyatt nilai *V/C ratio* sebesar 1,784. Pada ruas Jalan Magelang depan Lapangan Wahidin arah utara nilai *V/C ratio* sebesar 0,772 dan pada arah selatan sebesar 1,1049.
3. Ruas jalan lingkar luar alternatif yang memungkinkan untuk dibangun menggunakan rute dari Jalan Solo-Jogja belok utara di Jalan Candi Sambisari belok ke kiri di Jalan Kadisoka kemudian belok ke kanan di Jalan Raya Tajem. Dari Jalan Raya Tajem ini mengikuti rute Jalan Lingkar Luar rencana yaitu dari belok ke kiri di Jalan Umbul Pajangan kemudian terus menuju ke Jalan Raya Krpyak kemudian lanjut ke Jalan Kaliurang Timur yang sampai pada Jalan Kaliurang. Dari Jalan Kaliurang kemudian diteruskan ke Jalan Kapten Haryadi

yang tembus ke Jalan Palagan Tentara Pelajar yang dilanjutkan ke Jalan Gito-Gati yang kemudian terus ke Jalan Magelang. Dari Jalan Magelang kemudian melewati Jalan Krt Pringgodani kemudian belok ke kiri ke Jalan Sambisari yang diteruskan ke Jalan Kabupaten. Dari Jalan Kabupaten belok ke kanan ke Jalan Kebon Agung yang kemudian belok kiri ke Jalan Sidomoyo yang tembus ke Jalan Godean.

4. Pada kondisi dibangunnya Jalan Lingkar Luar Yogyakarta alternatif tahun 2026 mengalami penurunan dibanding tidak jadi dibangunnya Jalan Lingkar Luar Yogyakarta. Pada ruas Jalan Solo (depan Kecamatan Kalasan) arah timur nilai *V/C ratio* menjadi 0,3991 dan arah barat sebesar 0,6592. Ruas jalan Kaliurang depan PLN nilai *V/C* sebesar 1,3969 dan pada ruas Jalan Palagan Tentara Pelajar depan Hyatt nilai *V/C ratio* sebesar 1,7017. Pada ruas Jalan Magelang depan Lapangan Wahidin arah utara nilai *V/C ratio* sebesar 0,8957 dan pada arah selatan sebesar 1,2497.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk Tugas Akhir ini, maka penyusun memberi saran sebagai berikut.

1. Diperlukan manajemen lalu lintas pada 4 ruas jalan ini seperti larangan parkir pinggir jalan juga perlu dilakukan rekayasa lalu lintas berupa ruas jalan satu arah.
2. Diperlukan perbaikan transportasi publik untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.
3. Untuk dilakukan penelitian dengan dibangunnya ruas Yogyakarta *outer ring road* bagian selatan untuk memberikan gambaran yang lebih luas terhadap ruas jalan di Yogyakarta.